BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat risiko operasional terhadap penyaluran kredit perbankan. Setelah dianalisis mengenai teori-teori yang ada, penulis mengambil kesimpulan bahwa tingkat risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan pada *confidence level* 95%.

Tingkat risiko operasional yang diukur dengan *Value at Risk* (VaR) pada PT. BPR Bina Maju Usaha memiliki pengaruh yang kuat terhadap penyaluran kreditnya. Maka nilai Operational Value at Risk (OpVaR) dapat dipakai oleh PT. BPR Bina Maju Usaha sebagai tolok ukur potensi risiko operasional yang mungkin terjadi pada penyaluran kredit di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. BPR Bina Maju Usaha sebaiknya membentuk suatu divisi khusus untuk manajemen risiko sehingga risiko operasional dapat diprediksi dan dikontrol, tidak hanya bergantung pada pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) saja.

2. Bagi PT. BPR Bina Maju Usaha sebaiknya memperjelas catatan historis mengenai kerugian operasional bank yang terjadi baik jumlah kejadian (frekuensi) maupun jumlah kerugian (severitas) agar tingkat risiko operasional lebih terpantau, tidak hanya pada aktivitas penyaluran kredit saja tetapi juga pada aktivitas lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti risiko operasional pada produk perbankan lainnya. Jika memakai metode *Value at Risk* (VaR), sebaiknya mencoba *testing* distribusi frekuensi dan distribusi severitas lainnya sehingga dapat mengetahui kondisi bank dari jenis distribusi yang terjadi pada bank.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan *backtesting* dengan data lebih banyak (lebih dari satu) untuk mengetahui nilai *Operational Value at Risk* (OpVaR) pada bulan-bulan berikutnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan juga untuk meneliti risiko bank lainnya, seperti risiko kredit dan risiko pasar, baik dengan menggunakan metode *Value at Risk* (VaR) ataupun membandingkan dengan metode lainnya.